

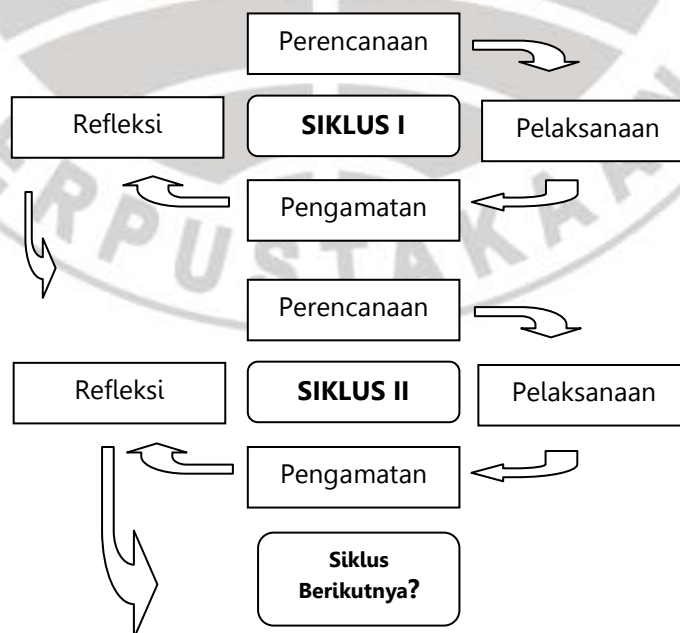
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang berbasis kelas, maka masalah-masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah masalah-masalah yang muncul di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas juga mengupayakan perbaikan kondisi pembelajaran dan menyelesaikan bermacam-macam permasalahan yang muncul di dalam kelas. Untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut, penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian berdaur. Proses pengkajian terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Keempat tahap atau siklus dalam penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut.

Bagan 3.1
Siklus PTK (Suharsimi, 2009: 16)



Agres Cendikia Marhan, 2013

Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Pemanfaatan Strategi PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII SMP PGRI Kotabatu Kabupaten Bogor Tahun 2011/2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMP PGRI Kotabatu Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor. Lokasi sekolah tersebut beralamat di Jl. Kapten Yusuf, Kotabatu Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas VIII tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 26 orang, yaitu 15 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan.

C. Langkah-langkah Pengumpulan Data

1. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII SMP PGRI Kotabatu Kabupaten Bogor. Tahap kedua adalah observasi langsung dengan melakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa. Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi konkret pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran membaca pemahaman di kelas VIII SMP PGRI Kotabatu Kabupaten Bogor.

2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Berikut ini diuraikan tahapan penelitian tindakan kelas pada tiap siklus.

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus I didasari atas permasalahan-permasalahan yang penulis dapatkan dari studi pendahuluan. Kemudian, penulis melakukan tahapan: (1) menganalisis berbagai alternatif pemecahan-pemecahan masalah yang sesuai dengan kondisi pembelajaran; (2) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memerhatikan indikator-indikator hasil belajar sesuai dengan

SKKD dalam Standar Isi; (3) menyiapkan materi, alat peraga, atau media pembelajaran yang menunjang pembelajaran; (4) merencanakan tindakan dengan media pembelajaran yang sesuai; (5) menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator hasil belajar.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang penulis lakukan selanjutnya adalah mengimplementasikan tindakan perlakuan pada siswa. Perlakuan tersebut berupa pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi *PQ4R*. Penulis melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan dalam tahap perencanaan.

c. Observasi

Secara umum, observasi adalah upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung, dengan atau tanpa bantuan alat. Observasi yang dilakukan oleh penulis berupa observasi terbuka yaitu observasi untuk mencatat hal-hal yang berlangsung selama pembelajaran membaca pemahaman di kelas. Observasi dilakukan dengan mengamati perilaku siswa dan guru secara langsung dengan tujuan memperoleh gambaran mengenai aktivitas siswa dan guru. Observasi yang dilakukan dalam upaya pengumpulan data. Untuk melaksanakan pengamatan tersebut penulis dibantu oleh observer selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil dari observasi tersebut didiskusikan secara kolaboratif bersama guru bidang studi, yang dijadikan bahan pertimbangan dan penilaian menuju tahapan berikutnya.

d. Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini penulis menganalisis berbagai kendala yang mengacu pada data hasil observasi dan tindakan yang telah dilakukan pada tahapan sebelumnya. Selanjutnya penulis melakukan refleksi terhadap kekurangan-kekurangan tersebut sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan rencana tindakan yang harus dilaksanakan selanjutnya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2001: 136). Dalam melakukan pengamatan atau observasi terhadap aktivitas guru dan siswa, penulis berkolaborasi dengan Dwi Retnosari Pertiwi, S.Pd. selaku guru kelas VIII, Uly Yulianti, S.E. selaku guru kelas VII dan Erfan Triawan, S.Pdi. selaku guru kelas IX. Instrumen perlakuan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun instrumen pelengkap yang penulis gunakan sebagai berikut.

1. Format Angket

Angket dalam penelitian ini adalah angket untuk mengetahui ketertarikan siswa selama penelitian berlangsung. Jenis angket yang penulis gunakan berupa angket tertutup. Angket yang dimaksud berupa daftar pertanyaan tertulis mengenai masalah-masalah yang diteliti oleh penulis yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana respons atau sikap siswa terhadap pembelajaran membaca pemahaman sebelum dan sesudah diberi tindakan.

Angket pratindakan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.1
Angket Siswa 1
Mengenali Kemampuan Membaca Siswa

| No. | Pertanyaan | Ya | Tidak |
|-----|---|----|-------|
| 1. | Setiap kali saya membaca saya selalu mengerti apa tujuan akhir yang hendak saya capai dari buku yang saya baca. | | |
| 2. | Kecepatan membaca yang saya terapkan tidak mengurangi pemahaman terhadap bacaan. | | |
| 3. | Pada waktu membaca, yang saya perhatikan pada baris-baris bacaan adalah satuan-satuan pikiran, bukan kata demi kata. | | |
| 4. | Sewaktu proses membaca berlangsung, secara fisik saya diam, tidak menyuarakan apa yang saya baca melalui bibir atau menggerakkan anggota badan. | | |
| 5. | Saya tidak pernah mengulang-ulang melihat bagian kalimat atau paragraf yang saya baca. | | |
| 6. | Membaca lebih lancar dan mengerti bila tidak disuarakan. | | |
| 7. | Bila ada kata-kata sulit, tidak pernah saya minta bantuan kamus, cukup dengan mencarinya melalui hubungan makna dan kalimat. | | |
| 8. | Setiap kali membaca saya selalu berusaha membantu pemahaman saya dengan melihat gambar, tabel-tabel, diagram-diagram atau skema-skema yang ada. | | |
| 9. | Saya juga sering menggunakan alat bantu kamus, ensiklopedia, dan daftar panduan buku. | | |
| 10. | Saya sering membaca buku fiksi dan nonfiksi. | | |

| | | | |
|-----|--|--|--|
| 11. | Di rumah saya memiliki sejumlah koleksi buku yang tersimpan rapi. | | |
| 12. | Selain membaca buku saya juga membaca surat kabar dan majalah. | | |
| 13. | Setelah membaca selesai saya dapat menceritakan secara lisan apa yang telah saya baca. | | |
| 14. | Saya sering mengisi waktu luang saya dengan membaca. | | |
| 15. | Saya akan terus meningkatkan kemampuan dan kebiasaan membaca saya. | | |

Keterangan:

Berapa Anda menjawab 'Ya' pada angket di atas? Bila Anda menjawab:

11-15 : Anda termasuk pembaca yang baik

8-10 : Anda termasuk pembaca yang cukup baik

0-7 : Anda termasuk pembaca yang kurang

Angket Siswa 2

Pratindakan

1. Apakah Anda menyukai Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia?
 - A. ya
 - B. tidak
 - C. biasa saja
 - D. ragu-ragu
2. Dari keempat pokok bahasan dalam Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, manakah yang Anda minati?
 - A. mendengarkan
 - B. berbicara
 - C. membaca
 - D. menulis
3. Bagaimana perasaan Anda ketika pelaksanaan pembelajaran membaca?
 - A. senang
 - B. biasa saja
 - C. sulit
 - D. bosan
4. Jenis pembelajaran membaca apakah yang paling Anda senangi?
 - A cepat
 - B pemahaman
 - C intensif
 - D ekstensif
5. Masalah apakah yang muncul ketika pembelajaran membaca berlangsung?
 - A. tidak ada masalah
 - B. tidak menyukai bahan bacaan
 - C. malas
 - D. bosan dengan teknik yang digunakan
6. Apakah ketika pembelajaran membaca guru menggunakan teknik/strategi tertentu?
 - A. pernah

- B.kadang-kadang
C.tidak tahu
D. tidak pernah
7. Apakah sebelumnya di kelas ini pernah melakukan pembelajaran membaca dengan strategi *PQ4R*?
- A. ya
B.tidak
C.ragu-ragu
D. biasa saja
8. Apakah Anda tertarik belajar membaca menggunakan strategi *PQ4R*?
- A. ya
B.tidak
C.ragu-ragu
D. biasa saja
9. Menurut pendapat Anda, topik apakah yang menarik untuk dibaca?
- A. kesehatan
B.ekonomi
C.iptek
D.seni dan budaya

2. Wawancara

Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara semi terstruktur, yaitu bentuk wawancara yang pertanyaannya sudah dipersiapkan terlebih dahulu, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut (Arikunto, 2002: 202). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara sebagai instrumen untuk memperoleh data berupa kondisi konkret mengenai pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII di SMP PGRI Kotabatu Kabupaten Bogor sebagai bahan studi pendahuluan. Sumber data diambil dari guru mata pelajaran dan siswa.

Agres Cendikia Marhan, 2013

Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Pemanfaatan Strategi PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII SMP PGRI Kotabatu Kabupaten Bogor Tahun 2011/2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Pedoman Wawancara Guru Mata Pelajaran

Data yang diambil dari guru mata pelajaran berupa (1) pengalaman guru dalam mengajar bahasa Indonesia, (2) kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam membaca pemahaman, (3) kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode atau media yang dipakai guru, dan (4) kendala yang dihadapi guru ketika mengajarkan pembelajaran membaca pemahaman.

b. Pedoman Wawancara Siswa

Seperti yang telah dikatakan di atas bahwa untuk mengetahui kondisi konkret pembelajaran membaca pemahaman di SMP PGRI Kotabatu Kabupaten Bogor, penulis tidak hanya mewawancarai guru melainkan siswa juga. Data yang diambil dari siswa berupa (1) kemampuan siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, (2) kemampuan siswa terhadap pembelajaran membaca pemahaman, (3) kendala yang dihadapi siswa dalam membaca pemahaman, dan (4) keinginan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran membaca pemahaman.

3. Lembar Observasi

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi merupakan alat pengamatan yang digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini digunakan sebagai bahan refleksi pembelajaran berikutnya. Berikut format lembar observasi aktivitas guru.

Tabel 3.2
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
Skala Penilaian (0-4)

| No. | Penampilan Mengajar | Nilai | | | | |
|-----|--|-------|---|---|---|---|
| | | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Kemampuan membuka pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Memotivasi siswa c. Mengadakan apersepsi d. Memberi acuan materi yang akan diajarkan | | | | | |
| 2. | Sikap guru kelas dalam proses pembelajaran a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa b. Tidak melakukan gerakan dan/atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa c. Antusiasme mimik dalam penampilan d. Mobilitas posisi tempat dalam kelas | | | | | |
| 3. | Implementasi materi pembelajaran a. Kejelasan menghubungkan materi pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi <i>PQ4R</i> dan pengalaman membaca siswa b. Kejelasan menerangkan materi membaca pemahaman dengan strategi <i>PQ4R</i> c. Kejelasan dalam memberikan contoh/ilustrasi sesuai | | | | | |

Agres Cendikia Marhan, 2013

Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Pemanfaatan Strategi PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII SMP PGRI Kotabatu Kabupaten Bogor Tahun 2011/2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | |
|-----------|--|--|--|--|--|
| | <p>dengan aspek kompetensi membaca</p> <p>d. Mencerminkan penguasaan materi membaca pemahaman dengan sistematis</p> | | | | |
| 4. | <p>Implementasi langkah-langkah pembelajaran (skenario)</p> <p>a. Penyajian materi membaca pemahaman dengan strategi <i>PQ4R</i> sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP</p> <p>b. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru-siswa</p> <p>c. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respons dari siswa terhadap pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi <i>PQ4R</i></p> <p>d. Cermat dalam memanfaatkan waktu, sesuai dengan alokasi yang direncanakan</p> | | | | |
| 5. | <p>Penggunaan media pembelajaran</p> <p>a. Memerhatikan prinsip penggunaan media</p> <p>b. Penggunaan media sesuai dengan bahan ajar</p> <p>c. Terampil dalam mengoperasikan</p> <p>d. Media tersebut memperlancar proses pembelajaran</p> | | | | |
| 6. | <p>Evaluasi</p> <p>a. Melakukan evaluasi sesuai dengan rencana pembelajaran</p> | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| | b. Melakukan penilaian sesuai dengan rencana pembelajaran | | | | | |
| 7. | <p>Kemampuan menutup pembelajaran</p> <p>a. Meninjau kembali/menyimpulkan materi yang diajarkan</p> <p>b. Melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai pembelajaran membaca yang telah dilaksanakan</p> <p>c. Memotivasi siswa untuk menerapkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, khususnya membaca</p> <p>d. Menginformasikan materi ajar untuk pertemuan berikutnya</p> | | | | | |

b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar aktivitas siswa ini digunakan untuk mengetahui dan memantau respons atau reaksi siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman yang dilakukan siswa dengan menggunakan strategi *PQ4R*. Observasi meliputi minat, perhatian, partisipasi, dan kegiatan lain yang dilakukan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, kemudian lembar aktivitas siswa tersebut digunakan sebagai bahan refleksi terhadap pembelajaran. Berikut format lembar observasi aktivitas siswa.

Tabel 3.3

FORMAT OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Siklus ke- :

Hari/Tanggal :

| No. | Hal yang diamati | Jumlah (%) |
|-----|--|------------|
| 1 | Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran | |
| 2 | Keseriusan siswa dalam memerhatikan penjelasan guru | |
| 3 | Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat | |
| 4 | Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan guru | |
| 5 | Bekerja sama dengan siswa lain | |
| 6 | Keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru | |
| 7 | Mencatat materi yang dianggap penting | |
| 8 | Keikutsertaan siswa mengikuti pembelajaran sampai akhir | |

4. Catatan lapangan

Catatan lapangan adalah catatan yang dibuat oleh mitra penulis yang melakukan pengamatan atau observasi terhadap subjek atau objek penelitian tindakan kelas. Catatan lapangan dimaksudkan untuk mengungkapkan temuan-temuan selama proses pembelajaran berlangsung sebagai bahan refleksi untuk tindakan selanjutnya. Berikut format catatan lapangannya.

Agres Cendikia Marhan, 2013

Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Pemanfaatan Strategi PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII SMP PGRI Kotabatu Kabupaten Bogor Tahun 2011/2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4
CATATAN LAPANGAN
PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN
DENGAN STRATEGI *PQ4R*

Siklus ke- :

Hari/Tanggal :

| Catatan Lapangan | Kendala/Kesulitan | Solusi/Saran |
|------------------|-------------------|--------------|
| | | |

5. Jurnal Siswa

Jurnal siswa diberikan kepada siswa di setiap akhir pembelajaran. Jurnal ini digunakan untuk memperoleh data mengenai respon siswa terhadap proses pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi *PQ4R*. Data tersebut juga dapat membantu penulis untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran berikutnya.

JURNAL SISWA

Nama : (L/P)

Kelas :

Hari/Tanggal :

Pertemuan:

1. Apa yang Anda dapatkan dari pembelajaran hari ini?
.....
2. Kesan apa yang Anda dapat dari pembelajaran seperti ini?
.....
3. Kesulitan apa yang Anda temukan dalam pembelajaran ini?
.....
4. Apa saran Anda mengenai pembelajaran yang akan datang?
.....

6. Lembar Kemampuan Membaca Siswa

Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah membaca pemahaman dengan strategi *PQ4R*, penulis menyusun 30 butir soal pilihan ganda yang isinya disesuaikan dengan teks bacaan. Siswa mengisi soal secara individu dan waktu pengisian soal 30 menit.

E. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dimulai dengan menganalisis seluruh data yang didapat dari berbagai sumber, yaitu angket siswa, wawancara (siswa dan guru), lembar observasi guru, lembar observasi siswa, jurnal siswa, dan tes kemampuan membaca pemahaman siswa. Data tersebut kemudian dikategorisasikan. Data kuantitatif maupun data kualitatif terlebih dahulu dianalisis kemudian dideskripsikan. Setelah dianalisis dan dideskripsikan langkah selanjutnya direfleksikan untuk memperoleh sebuah simpulan.

Agres Cendikia Marhan, 2013

Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Pemanfaatan Strategi PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII SMP PGRI Kotabatu Kabupaten Bogor Tahun 2011/2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Interpretasi data

Semua data yang diperoleh dikategorisasikan berdasarkan tujuan penelitian. Langkah selanjutnya adalah penulis menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan. Berikut pemaparan hal-hal yang dilakukan oleh penulis.

a. Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan pada tiap siklus.

Hal-hal yang dideskripsikan adalah sebagai berikut.

- 1) mengidentifikasi permasalahan menyangkut bahan ajar, media, teknik, aktivitas guru dan siswa, evaluasi, kondisi kelas, dan minat siswa terhadap pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi *PQ4R*.
- 2) menyusun komponen pembelajaran meliputi pengembangan bahan ajar, media, dan evaluasi pembelajaran.

b. Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan pada tiap siklus. Hal-hal yang dideskripsikan adalah sebagai berikut.

- 1) memberikan gambaran umum pembelajaran, mulai dari awal hingga akhir pembelajaran.
- 2) mengidentifikasi temuan-temuan dari tiap siklus.

c. Menganalisis data dari hasil penelitian.

- 1) Menganalisis hasil pengamatan aktivitas siswa

Menurut Nuryanti (2009: 32), setiap kategori dikelompokkan dalam klasifikasi interpretasi. Berikut pengklasifikasian hasil pengamatan aktivitas siswa.

Tabel 3.5

Interpretasi Perhitungan Persentase

| Besar Persentase | Interpretasi |
|------------------|--------------------|
| 0% | tidak ada |
| 1% - 25% | sebagian kecil |
| 26% - 49% | hampir setengahnya |
| 50% | setengahnya |
| 51 - 75% | sebagian besar |
| 76% - 99% | pada umumnya |
| 100% | seluruhnya |

Setelah mengklasifikasikan hasil pengamatan aktivitas siswa, penulis menghitung persentase aktivitas siswa untuk setiap aktivitas tindakan dari tiga observer dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{rata - rata} = \frac{\Sigma 01 + \Sigma 02 + \Sigma 03}{3}$$

Keterangan: 01 = persentase yang diberikan observer pertama
 02 = persentase yang diberikan observer kedua
 03 = persentase yang diberikan observer ketiga

Persentase akhir aktivitas siswa adalah:

$$\text{persentase aktivitas siswa} = \frac{\text{rata-rata}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

2) Menganalisis hasil pengamatan aktivitas guru

Data hasil pengamatan aktivitas guru dianalisis berdasarkan pencapaian skala penilaian setiap aspek yang diberikan ketiga observer. Hasil analisis ini

digunakan sebagai refleksi tindakan pada siklus berikutnya.

$$\text{nilai aspek} = (NA1 + NA2 + NA3)/3$$

Keterangan:

NA1 = nilai yang diberikan pengamat pertama untuk satu aspek

NA2 = nilai yang diberikan pengamat kedua untuk satu aspek

NA3 = nilai yang diberikan pengamat kedua untuk satu aspek

$$\text{persentase pencapaian nilai} = \frac{\sum \text{nilai ketiga observer}}{\text{jumlah aspek yang dinilai}} \times 100\%$$

- 3) Menganalisis hasil membaca pemahaman siswa dari setiap tindakan untuk mengetahui keberhasilan penelitian yang telah dilakukan. Untuk mengukur daya serap siswa, setiap hasil pemahaman membaca dikategorikan berdasarkan sistem PAP skala lima (Penilaian Acuan Patokan) yang diadaptasi dari Suherman, hal tersebut bertujuan untuk mengukur daya serap siswa (Nuryanti, 2009: 31). Berikut sistem PAP skala lima.

Tabel 3.6
Sistem PAP Skala Lima

| Nilai | Kategori |
|----------------------|---------------|
| $91 \leq A \leq 100$ | baik sekali |
| $76 \leq B \leq 90$ | baik |
| $56 \leq C \leq 75$ | cukup |
| $41 \leq A \leq 55$ | kurang |
| $0 \leq A \leq 40$ | kurang sekali |

- 4) Menganalisis jurnal siswa dengan mengelompokkan pendapat siswa ke dalam kelompok pendapat atau komentar positif, negatif, dan biasa. Kemudian mencari persentase jenis komentar untuk setiap tindakan dengan rumus berikut:

$$\text{persentase jenis komentar tiap siklus} = \frac{\text{frekuensi komentar}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

$$\text{persentase rata-rata jenis komentar} = \frac{PKS1 + PKS2 + PKS3}{3} \times 100\%$$

Keterangan :

PKS1 adalah persentase komentar pada siklus ke-I

PKS2 adalah persentase komentar pada siklus ke-II

PKS3 adalah persentase komentar pada siklus ke-III

2. Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca

Kriteria penilaian dalam membaca pemahaman dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang sesuai dengan teks bacaan. Kriteria yang dijadikan acuan dalam penilaian tersebut, sebagai berikut.

Tabel 3.7

Kriteria Penilaian Membaca Pemahaman

| No. | Kriteria Penilaian | Kategori |
|-----|--|-------------|
| 1. | Jika siswa menjawab pertanyaan dengan perolehan nilai antara 91-100, siswa tersebut memiliki pemahaman | baik sekali |

Agres Cendikia Marhan, 2013

Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Pemanfaatan Strategi PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII SMP PGRI Kotabatu Kabupaten Bogor Tahun 2011/2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | |
|----|---|---------------|
| | terhadap teks bacaan yang baik sekali. | |
| 2. | Jika siswa menjawab pertanyaan dengan perolehan nilai antara 76-90, siswa tersebut memiliki pemahaman terhadap teks bacaan yang baik. | baik |
| 3. | Jika siswa menjawab pertanyaan dengan perolehan nilai antara 56-75, siswa tersebut memiliki pemahaman terhadap teks bacaan yang cukup. | cukup |
| 4. | Jika siswa menjawab pertanyaan dengan perolehan nilai antara 41-55, siswa tersebut memiliki pemahaman terhadap teks bacaan yang kurang. | kurang |
| 5. | Jika siswa menjawab pertanyaan dengan perolehan nilai antara 0-40, siswa tersebut memiliki tingkat pemahaman terhadap teks bacaan yang kurang sekali. | kurang sekali |